

Pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu Model Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Pada Program Studi Pendidikan Geografi Di FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2013

¹Nurin Rochayati, ²Arieta Maetasari

¹Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Univ. Muhammadiyah Mataram (email: nurin.geo99@gmail.com)

²Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Univ. Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses belajar dalam mengaplikasikan sesuatu agar dapat mengimplementasikan suatu hasil teori dalam bentuk praktik lapangan, seperti Kuliah Kerja Lapangan yang merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang di peroleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kuliah kerja lapangan (KKL) III sebagai salah satu model pembelajaran *outdoor study* terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa semester VI pada program studi pendidikan geografi FKIP UM-Mataram Tahun 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah Populasi seluruh mahasiswa geografi semester VI, sedangkan sampel penelitian ini diambil 36 mahasiswa dengan tehnik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket/kuesioner, dan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut diterapkan dengan menggunakan rumus statistic *r product moment*. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa Ada pengaruh kuliah kerja lapangan (KKL) III sebagai salah satu model pembelajaran *outdoor study* terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa semester IV pada program studi pendidikan geografi FKIP UM- Mataram 2013 Dengan $r_{xy} = 0,76$.

Kata Kunci : Kuliah kerja lapangan, *Model Pembelajaran Outdoor Study*, *Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar dalam mengaplikasikan sesuatu agar dapat mengimplementasikan suatu hasil teori dalam bentuk praktik. Dengan berpendidikan kita selalu dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mengaplikasikan pendidikan itu secara maksimal dan tepat. Tidak jarang pula pendidikan itu menerapkan pula hasil buah pikiran manusia, sehingga pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar. Belajar inilah yang dinamakan proses pendidikan. Sehingga memiliki saling keterkaitan yang sangat erat yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. .

Dalam pembelajaran geografi harus melakukan kajian baik secara teoritis maupun praktek di lapangan. Tanpa kajian lapangan pembelajaran hanya akan tahun obyek geografi tetapi tidak dapat berbuat apa-apa terhadap obyek tersebut. Kurikulum Pendidikan Geografi FKIP-UM Mataram, untuk menunjang kegiatan pembelajaran teoritis dilakukan pembelajaran lapangan dengan melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang merupakan mata kuliah wajib.

Kuliah kerja lapangan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali selama proses perkuliahan berlangsung, dalam kurikulum telah terjadwal KKL I, KKL II, dan KKL III. Masing-masing KKL tersebut dilaksanakan pada semester Genap

yakni Semester II, IV dan VI. KKL dianggap penting karena di samping mahasiswa langsung mengenal alam geografi juga meningkatkan daya peka mahasiswa terhadap lingkungan alam. Hal tersebut merupakan tujuan dari program studi pendidikan geografi FKIP-UM Mataram. Buku pedoman ini hanya mengatur pelaksanaan secara umum, sedangkan pedoman teknis dilapangan dibuat khusus oleh masing-masing dosen pembimbing dan pemateri.

Ilmu pengetahuan geografi merupakan hal yang patut kita kaji. Salah satu ciri khas kajian geografi adalah pendekatan keruangan, sedangkan objek yang dikaji meliputi lithosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan anterosfer. Dengan ciri khas demikian itu maka untuk mempelajari geografi tidak cukup hanya dengan kajian teoritis yang dilakukan dalam kelas (*indoor study*), tetapi harus ditunjang dengan kegiatan praktek secara langsung di lapangan (*outdoor study*).

Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dapat dipandang sebagai salah satu strategi yang inovatif untuk menjadikan proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan mahasiswa bekerja dan mengalami, sehingga dapat memberdayakan dirinya, mengatur, serta mengarahkan dirinya untuk belajar secara mandiri dan nyata di lapangan. Kuliah Kerja Lapangan merupakan kegiatan praktek langsung untuk mengaplikasikan hal-hal yang diperoleh selama

perkuliahan dan diharapkan mampu mengisi kebutuhan pengalaman kerja bagi mahasiswa. Dengan pelaksanaan KKL diharapkan ketika memasuki dunia kerja lulusan telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, karena mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya.

Dalam Program KKL, peranan dosen adalah membantu mahasiswa mencapai tujuannya. Maksudnya, dosen lebih banyak sebagai sebuah tim yang bekerjasama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi mahasiswa. Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri, bukan dari apa kata dosen. Begitulah peran dosen yang dikelola dengan pendekatan kontekstual. Program KKL merupakan salah satu model pembelajaran *outdoor study* yang dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Penerapan model pembelajaran ini dapat dilaksanakan di luar kampus dalam kegiatan pembelajaran lapangan maupun pembelajaran yang dimediasi. Model pembelajaran *outdoor study* ini juga dapat diterapkan pada berbagai bidang ilmu di masing-masing jurusan dan program studi, termasuk pada program studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.

Sejauhmana implementasi Pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai salah satu pembelajaran *outdoor study* pada program studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.

LANDASAN TEORI

Kajian tentang Model Pembelajaran *Outdoor Study*

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Arend, (1997:89) menyatakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pengajaran yang termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pengajaran dan pengelolaan kelas.

Oleh karena itu, dari beberapa model pembelajaran yang ada perlu kiranya diseleksi model pembelajaran yang mana yang paling baik untuk mengajarkan suatu materi tertentu. Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Menentukan suatu model pembelajaran harus memiliki beberapa pertimbangan, antara lain

materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana prasarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor study*) merupakan pendekatan yang dilakukan guru, dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan yang di gunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar melalui pengalaman yang mereka peroleh. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) ini adalah sebagai pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman lawan kata pada siswa. Dengan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) siswa dapat merasakan pengalaman langsung melalui pengalaman sendiri di luar kelas terhadap suatu objek di lingkungan untuk meningkatkan pemahaman anak tersebut.

Melalui sudut pandang kependidikan, aktivitas pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, setidaknya memuat tiga konsep utama, yaitu konsep proses belajar, aktivitas luar kelas dan lingkungan. Konsep proses belajar melalui aktivitas luar kelas (*outdoor study*) adalah proses belajar interdisipliner melalui satu seri aktivitas yang dirancang untuk dilakukandi luar kelas.

Tinjauan Tentang Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Pendidikan Geografi

Kuliah Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Pedoman KKL, 2009:20). Di samping dunia usaha, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu perguruan tinggi, karena keahlian yang tidak diajarkan di kampus bisa didapat di lapangan, sehingga dengan adanya Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa Kuliah Kerja Lapangan atau KKL adalah karya ilmiah mahasiswa melalui proses magang, observasi, pengumpulan informasi, maupun pengamatan berbagai proses atau prosedur kerja. Kesempatan ini diberikan agar mahasiswa dapat memperoleh informasi, wawasan, pemahaman

dan pengalaman praktek sehingga mampu membandingkan teori dan pengalaman di lapangan dalam bidang kelautan.

Maksud dilaksanakannya Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang diwujudkan dalam kerja di lapangan. Selain itu, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) juga sebagai kegiatan Mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, yang tercermin dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan ketrampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara. Adapun tujuan diadakan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) antara lain:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk praktek kerja di lapangan.
2. Membandingkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan yang diterapkan di lapangan dan menelaahnya apabila terjadi perbedaan-perbedaan atau penyesuaian.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang dan sekaligus berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nanti akan ditekuni oleh para lulusan.
4. Menambah wawasan mahasiswa dalam bidang tertentu.
5. Untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia usaha.
6. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia usaha.
7. Meningkatkan daya kreasi dan produktivitas terhadap mahasiswa sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha yang sesungguhnya.
8. Meluaskan wawasan dan Pandangan Mahasiswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). (Pedoman KKL, 2006)

Apabila bentuk pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berupa observasi dan survey, maka semua pembimbing yang ditunjuk berasal dari jurusan. Jumlah dosen pembimbing yang ditunjuk sesuai dengan topik dan permasalahan yang akan dihadapi oleh mahasiswa. Dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bertugas membimbing mahasiswa dalam

penyusunan proposal sampai penyusunan laporan. Untuk Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan dalam bentuk magang, dosen pembimbing ditentukan oleh Ketua Jurusan dan atau oleh pihak instansi.

Materi Kajian Kuliah Kerja Lapangan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan III ditekankan pada aspek budaya dan sosial ekonomi, baik ilmu geografi murni maupun pengajaran Geografi di sekolah. Adapun aspek yang diteliti meliputi:

- a. Aspek kebudayaan meliputi: Bangunan bersejarah, Adat istiadat, Kebiasaan masyarakat, Agama dll
- b. Aspek sosial ekonomi masyarakat meliputi: Mata pencaharian, Pendidikan, Status Sosial, dll. (Pedoman KKL, 2006)

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan III berupa kegiatan praktek lapangan mahasiswa yang dilaksanakan di daerah Lombok Utara yang mengkaji tentang kebudayaan masjid kuno dan sosial ekonomi masyarakat yang terletak di daerah bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Tinjauan tentang Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan rangkaian dua perkataan yang terdiri dari kata motivasi dan belajar yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, yang setelah dirangkaikan menjadi terminologi berubah dengan memiliki pengertian tersendiri pula. Oleh karena itu, sebelum menjelaskan pengertian motivasi belajar, perlu dijelaskan pengertian tentang perkataan belajar agar lebih mudah memahami tentang pengertian motivasi belajar.

Sedangkan kalau berbicara masalah motivasi, motivasi diartikan sebagai "Proses mendorong kekuatan yang dapat terdapat dalam diri seseorang atau kelompok untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya" (Aqip, 2000:121). Dengan demikian, motivasi dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, serta usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini juga berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa geografi, sebagai berikut:

1. Cita-cita atau Ispirasi
2. Kemampuan Siswa atau Mahasiswa

3. Unsur Dinamis dan Pengajaran
4. Upaya Guru atau Dosen dalam Memberi Pengajaran (Aqib, 2000:125)

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha :Adapengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu Model Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap peningkatan Motivasi Belajar mahasiswa semester VI program studi pendidikan geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2013.

Ho :Tidak ada pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu Model Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap peningkatan Motivasi Belajar mahasiswa semester VI program studi pendidikan geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2013.

Dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Ada pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu Model Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap peningkatan Motivasi Belajar mahasiswa semester VI program studi pendidikan geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kolerasional untuk mengetahui pengaruh Kuliah Kerja Lapangan III sebagai salah satu model Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UM-Mataram Tahun 2013.

Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram angkatan 2010 program reguler, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 181 mahasiswa dari 5 (Lima) kelas.

Sampel Penelitian

Mengingat pentingnya penentuan sampel pada penelitian ini maka digunakan *randomsampling* (secara acak), dengan demikian prosedur sampling yang ditetapkan dalam upaya memperoleh sampel yang refrensentatif atau yang dapat mewakili populasi adalah *random* dengan

cara ordinal. Hal ini memungkinkan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dalam hal ini diambil sebesar 20% dari jumlah populasi yang ada yaitu $181 \times 20\% : 100 = 36$ mahasiswa yang akan dijadikan sampel penelitian. Sesuai dengan pendapat para ahli: "Sekedar ancar-ancar apabila jumlah populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15, 15-20, 20-25, dan apabila jumlah populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sebagai responden penelitian sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tapi jika subjeknya diatas 100 dapat diambil 5-10% atau 15-20% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya serta luas dan sempitnya wilayah penelitian. Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 36 orang mahasiswa semester VI yang melaksanakan KKL III pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UM- Mataram Tahun 2013.

Metode Pengumpulan Data

Metode Observasi

Dalam observasi dilakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki. Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III dan motivasi mahasiswa sebagai salah satu Model Pembelajaran *outdoor study*.

Metode Angket/Kuesioner

Metode angket yang digunakan dalam penelitian adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup dilengkapi dengan skala guttman. Skala guttman adalah skala pengukuran dengan tipe akan dapat jawabannya dengan tegas, yaitu jika menjawab "ya" skornya (3), "kadang-kadang" skor (2), dan "tidak" skor (1).

Metode Dokumentasi

Sehubungan dengan penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang jumlah mahasiswa, nama-nama mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik *r product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefesien korelasi

n : Banyaknya Responden
 $\sum X$: Jumlah skor variabel bebas atau variabel intervening
 $\sum Y$: Jumlah skor variabel terikat (Arikunto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah: (1) Merumuskan hipotesis nol (H_0), (2) Membuat tabel kerja, dan (3) Menguji nilai *product moment* dan kesimpulan.

Merumuskan Hipotesis Nihil (H_0)

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan pada bab 2 yang berbunyi: "Ada pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai salah satu model pembelajaran *outdoor study* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2013", maka perlu diubah terlebih dahulu ke dalam sebuah hipotesis nihil (H_0) sehingga berbunyi: "Tidak ada pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai salah satu model pembelajaran *outdoor study* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2013".

Membuat Tabel Kerja

Sesuai dengan rumus yang digunakan, maka tabel kerja yang dibutuhkan adalah tabel kerja untuk menentukan komponen-komponen dalam rumus korelasi *r product moment*, yakni tabel kerja pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai salah satu model pembelajaran *outdoor study* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2013.

Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat ditetapkan hal sebagai berikut:

a. Kuatnya korelasi berdasarkan harga $r_{xy} = 0,76$ yang dikonsultasikan dengan tabel interpretasi adalah kuat.

b. Dari hasil perhitungan nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,76, sedangkan nilai r_{xy} dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 35$ adalah 0,329. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai r_{xy} dalam r tabel. Korelasi r_{xy} dinyatakan signifikan dan hipotesis (H_a) diterima atau hipotesis alternatif (H_0) ditolak. Maka kesimpulan analisis dari penelitian ini adalah: "Ada pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu model pembelajaran *Outdoor study* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2013".

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, ternyata hipotesis alternatif yang diajukan adalah signifikanditerima. Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa: Ada pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu model pembelajaran *Outdoor study* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2013, yang ditunjukkan dengan nilai $r_{xy\text{hitung}} = 0,76 < r_{xy\text{tabel}} = 0,329\%$ pada taraf signifikansi 5% dan $N = 36$.

Pola hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang Kuat yaitu besarnya koefisien korelasi $r_{xy} = 0,76$ signifikan pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu model pembelajaran *Outdoor study* (Variabel X) memiliki hubungan yang sangat berarti dengan motivasi belajar mahasiswa (Y). Motivasi belajar mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu 42,24% berasal dari faktor lain yakni faktor relasi dengan dosen dengan mahasiswa, media massa, teman bergaul dan bahkan faktor nasib atau keberuntungan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian, berpengaruhnya Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu model pembelajaran *outdoor study* secara berarti terhadap motivasi belajar mahasiswa karena sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja

- Lapangan yaitu Satu Bulan pada tiap hari Minggu.
2. Kualitas pembelajaran melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) cukup tinggi mengingat input mahasiswa dan semangat serta motivasi untuk melakukan kegiatan kuliah kerja lapangan tinggi, serta bimbingan dari dosen pembimbing dalam melakukan KKL cukup optimal.
 3. Tujuan pembelajaran dari Kuliah Kerja Lapangan yang dapat melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapangan dan sekaligus berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nanti akan ditekuni oleh para lulusan.
 4. Materi kajian dari pembelajaran Kuliah Kerja Lapangan yang mudah dipahami oleh para mahasiswa dan lokasi penelitian yang mudah dijangkau.
 5. Sarana dan prasarana yang menunjang perkuliahan KKL cukup memadai, dan lain sebagainya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan ditolak hipotesis nol (H_0). Kesimpulan dari penelitian bahwa: hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti. Dengan demikian Ada pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu model pembelajaran *Outdoor study* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2013, yang ditunjukkan dengan nilai $r_{xy\text{hitung}} = 0,76 < r_{xy\text{tabel}} = 0,334$ pada taraf signifikansi 5% dan $N = 36$.

Saran

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan kajian yang lebih luas, mengenai Kuliah Kerja Lapangan (KKL), baik melalui penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqip, Zaenal, 2003. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas, 2007. *Majalah Pelangi Pendidikan Edisi VIII* ISSN: 1410-4504.

Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.

Gafur, Abdul., 2003. *Mencoba Menerapkan Pembelajaran Kontekstual*. Majalah Pusat Perbukuan (9)12. Pusat Perbukuan Depdiknas.

Ibrahim, Muslimin, 2007. *Penerapan Inovasi Pembelajaran Melalui Pembelajaran Inovatif Merupakan Salah Satu Indikator Penguasaan Kompetensi Pedagogik Oleh Guru*. Majalah Fasilitator (3)12. Dit. Pembinaan TK dan SD Depdiknas.

Muhadjir, Noeng, 2003. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Naskawati, Anggraini, 2002. *Hubungan Status Kepegawaian guru, Kemampuan Mengajar, dan Disiplin Kerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*. Tesis. Universitas Negeri Malang.

Slamet, PH., 2005. *MBS, Life Skill, KBK, CTL dan Saling Keterkaitannya*. Majalah Pelangi Pendidikan (3)12. Dit. Pembinaan SMP Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.